

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKNIK DASAR BOLAVOLI UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Danang Endarto Putro¹⁾, Anung Probo Ismoko²⁾

STKIP PGRI Pacitan^{1),2)}

¹⁾E-mail: juzz.juzz88@gmail.com; ²⁾ismokoanung@gmail.com

Abstract

This study aimed at developing teaching materials which are the basic materials for volleyball in junior high school students. The teaching materials developed are expected to be used by physical education teachers in the process of teaching and learning activities and as a means of independent learning for students outside teaching and learning activities. This research uses research and development design (R and D). The research uncovers the results as follows: (1) the material expert validation is "Very Good" within the average score of 4.28, (2) the media expert validation is "Very Good" within the average score of 4.26, (3) the results of student assessment, are "Very Good" within the score of 4.34. It was concluded that the learning product of CDs and books in volleyball basic fundamental technique for junior high school students were in "Very Good" category. It implies that the products are very good to be used as teaching materials to increase the knowledge and creativity of students and teachers in the process of teaching and learning activities.

Keywords: *Teaching materials, Basic techniques, Volleyball, and Junior High School.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar dengan materi teknik dasar bolavoli untuk siswa SMP. Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan oleh guru penjasorkes dalam proses kegiatan belajar mengajar serta sebagai sarana belajar mandiri siswa di luar kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian adalah; (1) hasil validasi menurut ahli materi adalah "Sangat Baik" rerata skor 4,28, (2) Menurut ahli media adalah "Sangat Baik" rerata skor 4,26, (3) hasil penilaian siswa adalah "Sangat Baik" rerata skor 4,34, disimpulkan bahwa produk buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama termasuk dalam kategory "Sangat Baik". Kesimpulannya adalah produk buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa SMP sangat bagus untuk dijadikan bahan ajar untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas siswa maupun guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: *bahan ajar, teknik dasar, bolavoli, dan SMP.*

Peran pendidikan dalam mewariskan dan mengembangkan IPTEK sangat penting. Perkembangan IPTEK akan segera diakomodasi oleh pendidikan, disisi lain pendidikan juga dipengaruhi oleh perkembangan IPTEK, sehingga

ketersediaan berbagai informasi yang cepat dan tepat perlu untuk dijadikan program, alat dan cara kerja teknologi di bidang pendidikan.

Metode pembelajaran dalam dunia pendidikan dapat dihadirkan dengan

menggunakan alat peraga pembelajaran atau sering disebut dengan media pembelajaran. Namun terkadang alat peraga yang digunakan masih kurang menarik dikarenakan monoton dan kurang atraktif. Salah satu metode pembelajaran yang sekarang ini dapat dikembangkan adalah dengan memanfaatkan teknologi komputer sebagai media pembelajaran.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah salah satu dari sekian mata pelajaran yang disampaikan di Sekolah Menengah Pertama. Materi yang banyak dan keterbatasan sarana prasarana membuat siswa jenuh bahkan kurang tertarik terhadap mata pelajaran tersebut. Gaya mengajar guru yang tergolong dalam konvensional membuat antusias anak-anak menjadi berkurang. Hal tersebut yang kadang menjadi sumber kebosanan siswa.

Bolavoli merupakan salah satu olahraga beregu yang sering dimainkan di masyarakat khususnya di dalam lingkungan pendidikan. Bolavoli masuk dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama dan menjadi cabang olahraga wajib yang harus dipelajari oleh semua peserta didik. Cabang olahraga bolavoli mengandalkan keterampilan teknik dasar untuk dapat bermain secara baik. Teknik dasar mencakup servis, pasing, *smash* dan bendungan (*blocking*).

Siswa Sekolah Menengah Pertama merupakan waktu di mana aktivitas banyak dilakukan dengan menggabungkan antara teknik, bermain dan bergerak yang semakin membuat guru harus berfikir ekstra untuk menyampaikan materi pembelajaran. Beberapa fasilitas dan kemudahan yang ada di *software* tersebut diharapkan mendukung dalam penerapannya sebagai pengembang media pembelajaran dalam bentuk multimedia interaktif. Melalui sebuah media pembelajaran, seyogyanya akan mempermudah proses penyampaian materi kepada siswa. Materi yang dikemas dengan cantik, menarik dan penyampaian yang interaktif tentunya akan menambah daya tarik siswa kepada mata pelajaran. Daya tarik siswa akan mewujudkan suasana belajar yang efektif

Berdasar uraian di atas, didapatkan perincian pentingnya pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran berbentuk multimedia interaktif. Dalam pendidikan peran bahan ajar dan media dapat membantu dan mempermudah proses kegiatan belajar mengajar. Penggunaan

komputer sebagai media pembelajaran akan efektif dan efisien apabila dalam penyampaiannya ada inovasi melalui sebuah multimedia interaktif, sehingga perlu adanya pengembangan buku pembelajaran dan CD pembelajaran dalam bentuk multimedia interaktif.

Tuntutan terhadap kemajuan teknologi mendorong adanya usaha untuk melakukan pengembangan. Media merupakan salah satu bentuk alat bantu yang digunakan untuk meningkatkan dan memudahkan kinerja. Inovasi terhadap suatu media selalu dilakukan untuk mendapatkan kualitas optimal.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2005: 556) pengembangan berasal dari kata dasar kembang yang berarti menjadi bertambah sempurna. Kemudian mendapat imbuhan awalan (*pe-*) dan akhiran (*-an*) sehingga menjadi pengembangan yang artinya proses, cara atau perbuatan mengembangkan. Jadi pengembangan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar lebih sempurna dari pada sebelumnya.

Dalam bidang pendidikan, Heri Rahyubi (2012: 251) menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konsep untuk melakukan tahapan pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Syaiful Sagala (2012: 176) bahwa model mengajar adalah pedoman perencanaan pengajaran berupa kerangka konseptual yang mendeskripsikan sistematis prosedur proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar merupakan usaha untuk membuat sebuah materi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam proses tahapan pembelajaran. Pengembangan yang dilakukan adalah salah satu bentuk kreatifitas manusia untuk mendapatkan produk baru. Nafsu manusia yang tidak pernah merasa cukup menjadikannya pondasi untuk terus memperbaiki ataupun membuat baru suatu barang yang sudah maupun belum pernah ada.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk menyampaikan materi kepada siswa-siswinya di Sekolah. Salah satu keterampilan guru yang memegang posisi penting adalah keterampilan memilih metode pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran berkaitan langsung dengan usaha guru dalam menampilkan pengajaran sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Pupuh Fathurrohman, 2007: 55).

Metode mengajar pada umumnya ditujukan untuk membimbing peserta didik dalam belajar sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing. Efektifitas penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi peserta didik, sarana dan prasarana, situasi dan kondisi serta waktu (Sumiati, 2008: 91-92).

Pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Setiap peserta didik mempunyai perbedaan karakteristik, banyak situasi dan kondisi yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat pada situasi dan kondisi yang tepat akan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran baik itu untuk pendidik maupun untuk peserta didik.

Sarana dan prasarana merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah seseorang dalam menyelesaikan tugas. Dalam dunia pendidikan sarana dapat diartikan sebagai media. Menurut Azhar Arsyad (2010: 3) kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Smaldino, Lowther, & Russell (2008: 372) menyatakan bahwa "*medium, a means of communication. Derived from the latin medium (between) the ters refers to anything that carries information between a source and a receiver.* Media merupakan sebuah komunikasi yang melibatkan dua pihak yaitu antara sumber dan penerima.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu bentuk sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bentuk menarik, sehingga para audien dapat mengerti dan memahami pesan yang telah disampaikan. Media pembelajaran juga dapat berguna untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Pemmainan bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Bermain bolavoli selain dapat mengembangkan fisik dan teknik juga dapat mengembangkan unsur-unsur daya pikir, kemampuan dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutam kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya.

The game of volleyball offers opportunities for the development of strength, endurance, speed, agility, and neuro-muscular skills and immediate action along with many precise educational outcomes (Vaibhav Rai, 2013: 236). Permainan bolavoli memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, keterampilan dan berbagai macam manfaat untuk mendapatkan pendidikan yang baik.

Beberapa gerakan teknik dasar yang diajarkan di tingkat SMP seperti *passing* atas, *passing* bawah, servis atas, servis bawah, *smash* dan membendung (*blocking*). Pembelajaran teknik dasar bolavoli diajarkan dari tingkatan yang mudah menuju tingkatan kompleks atau sulit.

Pembelajaran bolavoli di Sekolah Menengah Pertama menjadi sebuah proses yang bisa mendasari seorang siswa untuk bekerjasama, melatih keterampilan dan meningkatkan kebugaran tubuh. Dalam permainan bolavoli siswa diajarkan tentang gerak yang efektif dan efisien. Hal tersebut merupakan salah satu tantangan bagi guru penjas untuk meramu proses kegiatan belajar menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan, membahagiakan serta dapat meningkatkan kebugaran jasmani, kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, keterampilan dan juga bisa memperkaya pengalaman gerak atau motorik peserta didik

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk pendidikan. Langkah-langkah pengembangan dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: (1) Menilai Kebutuhan untuk Mengidentifikasi Tujuan; (2) Melakukan Analisis Instruksional; (3) Menganalisis Peserta Didik dan

Bahan Materi; (4) Menulis Tujuan Kinerja; (5) Mengembangkan Instrumen Penilaian Produk; (6) Mengembangkan Strategi Instruksional; (7) Mengembangkan dan Memilih Bahan Instruksional; (8) Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif Terhadap Instruksi; (9) Merevisi Instruksi.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 1 Pacitan, SMP N 2 Pacitan dan SMP N 1 Kebonagung. Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut: (1) Pedoman umum wawancara; (2) Catatan Lapangan; (3) Angket Skala Nilai. Penelitian ini akan menggunakan Skala Likert dengan skala 5: (1) sangat tidak sesuai; (2) tidak sesuai; (3) cukup sesuai; (4) sesuai; dan (5) sangat sesuai. Skala Likert merupakan skala penilaian untuk menilai pendapat, sikap, dan pandangan (Riduwan, 2007: 12).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dilakukan pada: (1) hasil penilaian evaluasi dengan skala nilai ahli materi terhadap draf model permainan sebelum uji coba; (2) data penilaian hasil observasi para ahli materi terhadap model permainan; dan (3) data hasil observasi ahli materi terhadap keefektifan model pengenalan aktivitas jasmani dalam proses pembelajaran. Rentangan skor pada setiap angket ada lima, yaitu: (1) skor 1 untuk penilaian sangat tidak sesuai, (2) skor 2 untuk penilaian tidak sesuai, (3) skor 3 untuk penilaian cukup sesuai, (4) skor 4 untuk penilaian sesuai, dan (5) skor 5 untuk penilaian sangat sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan berkaitan dengan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi mengenai pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, peneliti melakukan wawancara pada guru tentang referensi maupun buku pedoman yang digunakan dalam proses pembelajaran serta melakukan studi pustaka. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru Penjaskes di SMP belum mempunyai banyak alternatif mengenai referensi maupun bahan ajar.

Tujuan dikembangkannya bahan ajar dan CD pembelajaran adalah untuk memberikan referensi pembelajaran yang menyenangkan melalui serangkaian materi teori maupun praktek di lapangan. Fokus tujuan pengembangan meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Bahan ajar disusun dengan memperhatikan tingkat kesulitan siswa SMP. Materi juga disusun dengan tahapan yang lebih mudah dulu menuju gerakan yang lebih sulit.

Peneliti berharap produk yang telah dihasilkan dapat dipergunakan untuk; (1) menambah variasi pembelajaran khusus teknik dasar bolavoli untuk siswa SMP, (2) memotivasi guru untuk memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran, (3) membantu guru dalam mengembangkan kreatifitas pembelajaran di SMP.

Draf produk awal buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama terdiri dari; (1) teknik pasing atas, (2) teknik pasing bawah, (3) teknik servis atas, (4) teknik servis bawah, (5) teknik smes, dan (6) teknik membendung (*blocking*).

Validasi dilakukan dengan cara memberikan draf produk awal untuk diberikan kepada ahli materi dan ahli media. Aspek kebenaran pembelajaran merupakan informasi yang meliputi bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran perbaikan. Aspek-aspek tersebut berguna untuk kepentingan penelitian kualitas produk yang sedang dikembangkan, oleh karena itu saran dari ahli materi maupun ahli media sangat dibutuhkan.

Penilaian diberikan dengan melihat dan mencermati produk model yang telah dibuat, selanjutnya saran-saran yang telah diberikan berupa penambahan materi dan perbaikan tampilan yang tentunya disesuaikan dengan standar kompetensi yang berlaku di SMP. Saran yang diberikan oleh ahli materi berupa penekanan dan tata kelola proses pemberian materi pengenalan aktivitas jasmani yang ada saat proses pembelajaran. Perbaikan sudah dilakukan pada penempatan bentuk latihan melalui tata saji yang menampilkan aktivitas gerakan dari mudah menuju gerakan kompleks.

Hasil validasi produk oleh ahli materi berupa rerata skor yang diberikan untuk aspek kualitas materi. Kriteria akhir dari aspek kualitas

materi di atas diperoleh dari hasil konversi data kualitatif dengan skala 5.

Hasil penilaian dari ahli materi menunjukkan bahwa kualitas produk dilihat dari aspek kualitas materi dinyatakan "Sangat Baik" dengan rerata 4,30. Hasil penilaian dari ahli materi menunjukkan bahwa kualitas produk dilihat dari aspek kualitas isi dinyatakan "Sangat Baik" dengan rerata 4,25. Rerata keseluruhan hasil validasi ahli materi sebesar 4,28 termasuk kriteria "Sangat Baik". Penilaian aspek materi diperoleh data sebesar 69,23% termasuk dalam kriteria "Sangat Baik" dan 30,74% termasuk kriteria "Baik". Sedangkan penilaian aspek isi diperoleh data sebesar 33,33% termasuk dalam kriteria "Sangat Baik", 58,3% termasuk kriteria "Baik" dan 8,4% termasuk kriteria "Cukup".

Saran-saran yang diberikan oleh ahli media berupa perbaikan pada tata letak, jenis warna, gelap-terang gambar dan pemilihan kualitas kertas serta ukuran cetak. Perbaikan sudah dilakukan pada ke semua aspek, mulai dari tata letak tulisan, jenis warna yang digunakan, editing gambar serta ukuran kertas cetak dan jenis kertas cetak. Hasil validasi produk oleh ahli media berupa rerata skor yang diberikan untuk aspek tampilan dan aspek desain pada produk.

Hasil penilaian dari ahli media menunjukkan bahwa kualitas produk dilihat dari aspek kualitas tampilan dinyatakan "Sangat Baik" dengan rerata 4,33. Hasil penilaian dari ahli media menunjukkan bahwa kualitas produk dilihat dari aspek kualitas desain dinyatakan "Baik" dengan rerata 4,20. Rerata keseluruhan hasil validasi ahli media sebesar 4,26 termasuk kriteria "Sangat Baik".

Penilaian aspek tampilan diperoleh data sebesar 38,10% termasuk dalam kriteria "Sangat Baik", 57,10% termasuk kriteria "Baik", dan 4,80% termasuk kriteria "Cukup Baik". Sedangkan penilaian aspek desain diperoleh data sebesar 30,00% termasuk dalam kriteria "Sangat Baik", 60,00% termasuk dalam kriteria "Baik", dan 10,00% termasuk kriteria "Cukup Baik".

Uji coba skala kecil dilakukan kepada siswa SMP Negeri 1 Pacitan. Para siswa diberikan kesempatan untuk membaca, memahami produk dan kualitas buku beserta CD pembelajaran teknik dasar bolavoli yang telah di buat. Kemudian peneliti membagikan angket yang

selanjutnya diisi oleh siswa untuk memberikan penilaian mengenai produk tersebut.

Penilaian terhadap aspek tampilan pada tabel di atas diperoleh rerata sebesar 4,32 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Penilaian terhadap aspek isi/materi diperoleh rerata sebesar 4,36 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Pada uji coba skala kecil penilaian terhadap aspek pembelajaran diperoleh rerata sebesar 4,24 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Secara keseluruhan pada tahap uji coba skala kecil diperoleh penilaian dengan rerata skor 4,31 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

Uji coba skala besar diberikan kepada siswa di dua sekolah yang berbeda. Uji coba dilaksanakan di ruang laboratorium komputer masing-masing sekolah. Siswa diberikan kesempatan membaca buku, melihat, memahami dan mengoperasikan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli selama 30 menit. Data diperoleh melalui angket pada uji coba skala besar yang dilakukan di SMP N 2 Pacitan dan SMP N 1 Kebonagung.

Penilaian terhadap aspek tampilan diperoleh rerata sebesar 4,27 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Penilaian terhadap aspek isi/materi diperoleh rerata sebesar 4,36 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Penilaian terhadap aspek pembelajaran diperoleh rerata sebesar 4,36 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Secara keseluruhan pada tahap uji coba skala besar di SMP N 2 Pacitan diperoleh penilaian dengan rerata skor 4,54 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

Penilaian terhadap aspek tampilan diperoleh rerata sebesar 4,35 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Penilaian terhadap aspek isi/materi diperoleh rerata sebesar 4,38 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Penilaian terhadap aspek pembelajaran diperoleh rerata sebesar 4,35 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Secara keseluruhan pada tahap uji coba skala besar di SMP N 1 Kebonagung diperoleh penilaian dengan rerata skor 4,34 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Pada uji coba skala besar secara keseluruhan di kedua SMP yaitu di SMP N 2 Pacitan dan SMP N 1 Kebonagung penilaian terhadap produk media diperoleh rerata sebesar 4,34 termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

Output Bahan Ajar

Setelah melalui tahapan validasi dan revisi produk yang melibatkan ahli materi dan ahli media serta dilanjutkan evaluasi terhadap aspek isi, pembelajaran, tampilan dan desain, diperoleh hasil validasi dengan kriteria layak digunakan untuk uji coba lapangan. Pada tahapan selanjutnya dilakukan uji coba produk di SMP N 1 Pacitan untuk uji coba skala kecil dan SMP N 2 Pacitan serta SMP N 1 Kegoagung untuk uji coba skala besar. Tahapan yang sudah dilalui tersebut selanjutnya telah menghasilkan produk akhir berupa buku dan CD pembelajaran dengan materi teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama yang berkualitas dan layak untuk digunakan sebagai referensi guru Penjaskes dalam kegiatan belajar mengajar terkhusus materi teknik dasar bolavoli.

Produk buku dan CD Pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

Pertama, bagian isi. Bagian ini meliputi, (1) produk yang dihasilkan berupa buku dan CD pembelajaran dengan judul “Teknik Dasar Bolavoli Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama”; (2) produk ini berisi materi teknik dasar bolavoli yang dikemas dalam buku dan CD Pembelajaran; (3) materi yang ada di dalam buku merupakan materi pembelajaran teknik dasar bolavoli seperti pasing atas, pasing bawah, servis atas, servis bawah, teknik smes, dan teknik membendung (*blocking*); (4) produk buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dengan spesifikasi computer minimal;

(5) setiap materi terdiri dari gerakan awal, gerakan perkenaan, dan gerakan lanjutan. Materi juga disusun dari gerakan mudah menuju gerakan yang lebih kompleks atau sulit, sehingga para pembaca/pengguna akan menjadi lebih mudah memahami dan melakukan; (6) materi dalam buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli disajikan dengan tampilan yang menarik didukung dengan foto-foto aktivitas dan gambar animasi tata cara pelaksanaan, mudah dibaca dan dimengerti oleh guru sehingga dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran.

Kedua, bagian fisik. Produk buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk

siswa Sekolah Menengah Pertama dikemas melalui sebuah buku yang dilengkapi dengan CD pembelajaran dengan judul “Teknik Dasar Bolavoli Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama” yang di dalamnya didukung oleh unsur teks, foto dan gambar animasi. Buku dan CD pembelajaran tersebut dapat dengan mudah dibaca, dipahami dan digunakan oleh siswa serta guru SMP. Isi buku disusun secara sistematis dengan desain yang menarik mulai dari halaman awal, isi kegiatan, sampai halaman akhir. Sedangkan isi CD pembelajaran juga disusun secara baik dengan perpaduan antara teks, gambar, video, dan animasi untuk mempercantik tampilan.

Produk buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli yang dihasilkan telah sesuai dengan tahapan pengembangan produk. Aspek-aspek yang menjadi bahan untuk validasi ahli antara lain; (1) aspek isi, (2) aspek pembelajaran, (3) aspek tampilan, dan (4) aspek desain. Validasi ahli dan uji coba lapangan sebagai sarana untuk memperoleh data. Data yang diperoleh digunakan sebagai bahan acuan pada tahap revisi. Produk model pengenalan aktivitas jasmani ini telah direvisi secara bertahap berdasarkan masukan dari ahli materi dan ahli media.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui tahapan validasi dan uji coba produk menurut ahli materi, produk yang sedang dikembangkan dinyatakan “Sangat Baik” dengan rerata akhir 4,28 dan dinyatakan layak untuk digunakan/uji coba lapangan. Menurut ahli media, media belajar yang sedang dikembangkan dinyatakan “Sangat Baik” dengan rerata akhir 4,26 dan dinyatakan layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Menurut penilaian siswa melalui tahapan uji coba yang telah dilakukan diperoleh penilaian akhir mengenai media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Pada uji coba kelompok besar yang telah dilakukan, diperoleh penilaian dengan rerata akhir 4,34 dan termasuk kriteria “Sangat Baik”.

Sesuai dengan data akhir yang diperoleh baik dari ahli materi maupun ahli media, buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli yang dikembangkan sudah memenuhi syarat

untuk digunakan setelah melalui beberapa tahap validasi dan revisi produk sehingga kualitas produk yang dihasilkan meningkat dan dinyatakan layak untuk digunakan. Uji kualitas penerapan buku dan CD Pembelajaran saat proses kegiatan belajar mengajar memberikan kesimpulan bahwa produk dinyatakan sangat baik untuk menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kesimpulan pada uji keefektifan adalah buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar pada materi bolavoli.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Produk buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa SMP sangat bagus untuk dijadikan bahan ajar untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas siswa maupun guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

SARAN

Bagi guru Penjaskes Sekolah Menengah Pertama, produk buku dan CD pembelajaran ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar akan lebih menarik dan bervariasi. Bagi siswa Sekolah Menengah Pertama, produk ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar mandiri baik di dalam maupun diluar jam sekolah. Disamping itu, dibutuhkan waktu untuk proses pengembangan, identifikasi, dan validasi yang lebih lama untuk meningkatkan kualitas produk agar menjadi lebih baik lagi. Keterbatasan anggaran dana berpengaruh terhadap kualitas produk yang sedang dikembangkan. Oleh karena itu, harus diperhatikan mengenai alokasi dana yang digunakan untuk melakukan penelitian pengembangan. Proses pengambilan gambar hendaknya menggunakan kamera yang dapat menghasilkan gambar dan video dengan kualitas tinggi (HD), sehingga sasaran pengguna dapat melihat dan memahami materi dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2010). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heri Rahyubi. (2012). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motoric: deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Pupuh Fathurrohman. (2007). *Strategi belajar mengajar melalui penanaman dan konsep islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2008). *Intructional technology and media for learning*, (ed.) New Jersey: Pearson.
- Sumiati. (2008). *Metode pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Syaiful Sagala. (2012). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Vaibhav Rai, (2013). A study on physiological characteristics of national volleyball players. *Research on Humanities and Social Sciences*. Jurnal. Tersedia: <http://www.iiste.org/Journals/index.php/RHSS/article/view/4997/5093>. Diunduh tanggal 27 April 2016.